

**OPTIMALISASI *PLATFORM MERDEKA MENGAJAR* UNTUK GURU PAUD DI KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA*****OPTIMIZATION OF THE INDEPENDENT TEACHING PLATFORM FOR EARLY CHILDHOOD TEACHERS IN KUTAI KARTANEGARA DISTRICT***

Tri Wahyuningsih<sup>1)</sup>, Ayu Aprilia Pangestu Putri<sup>2)</sup>, Ady Setiawan<sup>3)</sup>, Halida<sup>4)</sup>,  
Chandra Fauzi<sup>5)</sup>, Deshiva Idfi Aji Adisty<sup>6)</sup>, Suci Winanti<sup>7)</sup>

<sup>1,2,6,7)</sup>Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Mulawarman

<sup>3)</sup>Pendidikan Masyarakat, Universitas Mulawarman

<sup>4)</sup>Bimbingan dan Konseling, Universitas Tanjungpura

<sup>5)</sup>Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Tanjungpura

<sup>2)</sup>Email: [ayupangestu@fkip.unmul.ac.id](mailto:ayupangestu@fkip.unmul.ac.id)

*Naskah diterima tanggal 30-09-2024, disetujui tanggal 29-05-2025, dipublikasikan tanggal 25-06-2025*

**Abstrak:** Minimnya penggunaan *platform* Merdeka Mengajar terjadi di lembaga Pendidikan Anak Usia Dini di daerah Ibu Kota Nusantara, hal ini terjadi karena guru belum pernah mengakses laman *platform* Merdeka Mengajar serta guru merasa kebingungan terhadap menu-menu yang terdapat dalam *platform* tersebut. Hal ini tentu menyebabkan ketidaksiapan dalam penggunaannya. Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai bentuk penguatan kepada guru-guru PAUD kabupaten tersebut untuk mendapatkan pengetahuan dan pemahaman tentang menu-menu di dalam aplikasi *platform* Merdeka Mengajar. Kegiatan ini berkerja sama dengan penilik beserta lembaga PAUD di Muara Jawa, kabupaten Kutai Kartanegara. Metode yang digunakan dalam mengoptimalkan penggunaan *platform* Merdeka Mengajar yakni analisis kebutuhan lembaga PAUD, pelaksanaan kegiatan optimalisasi dan evaluasi. Dari kegiatan yang dilaksanakan seluruh peserta telah dapat mengakses *platform* Merdeka Mengajar, mengetahui dan dapat mengoperasikan menu-menu yang tersedia pada *Platform* Merdeka Mengajar.

**Kata Kunci:** Guru PAUD, Optimalisasi, *Platform* Merdeka Mengajar.

**Abstract:** The minimal use of the Merdeka Mengajar Platform occurs in Early Childhood Education institutions in the Indonesian Capital City area; this happens because teachers have never accessed the Merdeka Mengajar Platform page and teachers feel confused about the menus contained in the Platform. This certainly causes unpreparedness in its use. This community service activity aims to strengthen PAUD teachers in the district and help them gain knowledge and understanding of the menus in the Merdeka Mengajar Platform application. This activity collaborates with supervisors and PAUD institutions in Muara Jawa, Kutai Kartanegara district. The method used in optimizing the use of the Merdeka Mengajar Platform is the analysis of the needs of PAUD institutions, implementation of optimization activities, and evaluation. From the activities carried out, all participants can access the Merdeka Mengajar Platform and understand and operate the menus available on the Merdeka Mengajar Platform.

**Keywords:** Early Childhood Education Teachers, Optimization, Merdeka Mengajar Platform.

**PENDAHULUAN**

Hasil asesmen awal Direktorat Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan Pendidikan Masyarakat (Dikmas) di lembaga PAUD wilayah sekitar Ibu Kota Nusantara (IKN) menunjukkan dari 6 kecamatan hanya terdapat 5 lembaga PAUD dengan presentase bawah 1% berstatus “Mandiri Berbagi” dalam Implementasi Kurikulum Merdeka. Hasil tersebut menunjukkan bahwa implementasi Kurikulum Merdeka di daerah ini masih harus mendapat perhatian dari berbagai pihak. Optimalisasi implementasi kurikulum merdeka dapat ditempuh dengan berbagai macam cara seperti kegiatan berbagi praktik baik (Putri, *et., al.*, 2024)

Penyediaan informasi terkait pendidikan yang sedang diimplementasikan pada setiap jenjang pendidikan baik dari perguruan tinggi, pendidikan menengah, dasar hingga pendidikan anak usia dini dapat di akses melalui berbagai *platform* teknologi informasi dan komunikasi (Hasmawaty, *et., al.*, 2023, Riti & Trisyanti, 2022). Saat ini, Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek) menghadirkan *platform* yang mendukung optimalisasi implementasi Kurikulum Merdeka untuk mencapai tujuan pendidikan yang dicita-citakan oleh negara Indonesia. *Platform* Merdeka Mengajar merupakan suatu inovasi teknologi informasi dan komunikasi pendidikan yang bertujuan untuk memberikan kemudahan bagi pendidik dalam melakukan kegiatan mengajar, belajar dan berkarya dalam implementasi Kurikulum Merdeka dan mewujudkan pelajar Pancasila (Lena, *et., al.*, 2023, Prabowo, *et., al.*, 2021).

Hadirnya *Platform* Merdeka Mengajar tentu memberikan banyak manfaat bagi guru maupun peserta didik (Kartono & Johan, 2024). *Platform* ini membantu meningkatkan kualitas pembelajaran (Hasmawaty, *et., al.*, 2023, Ikram & Anaguna, 2023) dan meningkatkan kompetensi para pendidik (Aulia, *et., al.*, 2023, Riti & Trisyanti, 2022). Namun pada pemanfaatan *platform* ini masih ditemui berbagai kendala seperti minimnya kemampuan guru menggunakan yang disebabkan oleh guru lebih senang pembelajaran tatap muka (Layly, *et., al.*, 2024, Putri, *et., al.*, 2024), terdapat beberapa guru yang belum dapat dan belum pernah mengakses *platform* tersebut yang mengakibatkan terjadinya ketidaktahuan terhadap penggunaan *platform* (Putri, *et., al.*, 2024, Riti & Trisyanti, 2022) dan situasi lembaga yang belum siap dalam mengoperasikan *platform* merdeka mengajar yang

berimplikasi pada kurang optimalnya implementasi kurikulum merdeka pada pendidikan disetiap jenjang seperti prasekolah, tingkat pendidikan dasar dan menengah (Mulyadi, *et., al.*, 2025, Sriandila, *et., al.*, 2023, Susanti, *et., al.*, 2025). Dari berbagai kendala yang dihadapi, kebutuhan terhadap pemberian dukungan implementasi kurikulum merdeka yang ideal dan optimal masih harus dilakukan sebagai upaya optimalisasi mencapai keberhasilan dalam pelaksanaan pendidikan khususnya di daerah Ibu Kota Nusantara (Putri, *et., al.*, 2024).

Berdasarkan kebutuhan atas penyelesaian masalah, maka tim pengabdian berupaya untuk melakukan penguatan agar dapat mengoptimalkan penggunaan *Platform Merdeka Mengajar* khususnya bagi guru PAUD di Kecamatan Muara Jawa, Kabupaten Kutai Kartanegara yang mana wilayah ini termasuk kedalam wilayah Ibu Kota Nusantara. Kegiatan yang dilaksanakan berkoordinasi dengan Dinas Pendidikan dengan tujuan kegiatan yakni memastikan guru memiliki akun; guru dapat mengetahui, mengakses dan mengoperasikan *Platform Merdeka Mengajar*. Dengan adanya tujuan kegiatan tersebut, tim berharap *Platform* ini dapat digunakan guru dalam implementasi kurikulum merdeka secara maksimal yang meliputi dengan kemampuan guru dalam mengajar, belajar dan berkarya pada PAUD yang mengarah kepada perbaikan dan peningkatan kualitas pembelajaran dan pengembangan kompetensi yang guru miliki.

## **METODE**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian dalam optimalisasi *Platform Merdeka Mengajar* dimulai pada tanggal 4 September 2024 sampai tanggal 20 September 2024. Terdapat beberapa kegiatan yang dilaksanakan seperti mengumpulkan informasi kepemilikan akun; pengetahuan guru; kemampuan guru dalam mengakses dan mengoperasikan menu-menu di dalam *platform Merdeka Mengajar*. Pengumpulan informasi awal dilakukan dengan cara berkoordinasi dengan penilikan di daerah tersebut dan para ketua lembaga PAUD melalui pesan *WhatsApp*. Setelah pengumpulan informasi, kegiatan ini dilaksanakan di lembaga TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) di kecamatan Muara Jawa Kabupaten Kutai Kartanegara. Peserta dalam kegiatan ini dihadiri oleh perwakilan dari 12 lembaga PAUD (Tabel 1) di daerah tersebut.

**Tabel 1.** Daftar lembaga PAUD

No	Nama Lembaga PAUD
1	TK Gelatik I
2	TK Gelatik II
3	TK Gelatik III
4	TK Pembina
5	TK Mawar
6	TK Wijaya Kusuma
7	TK Bhineka
8	TK Miftahul Ulum
9	TK PGRI
10	TK Darul Mukaromah
11	TK Ibnu Kaldun
12	TK ABA

Adapun rincian tahap kegiatan pengabdian optimalisasi *Platform Merdeka Mengajar* (PMM) diantaranya;

1. Tahap awal tim mengumpulkan informasi tentang kepemiliikan akun; pengetahuan dsn kemampuan guru dalam mengakses *Platform Merdeka Mengajar* yang dilaksanakan pada tanggal 4 – 17 September 2024 melalui kegiatan wawancara. Kegiatan wawancara dilakukan secara daring melalui pesan *WhatsApp* dengan penilik daerah tersebut dan parwakilan peserta kegiatan.
2. Tahap pelaksanaan tim memberikan penguatan kepada guru melalui penyampaian materi tentang pengenalan fungsi menu-menu yang terdapat *Platform Merdeka Mengajar* dan dilakukan secara tatap muka pada tanggal 20 September 2024 di ruang pertemuan TK ABA Muara Jawa Kabupaten Kutai Kartanegara.
3. Tahap evaluasi, tim memastikan bahwa tujuan kegiatan telah tercapai seperti guru memiliki akun belajar.id; memiliki pengetahuan; dapat mengakses dan mengoperasikan *Platform Merdeka Mengajar*. Respon dan informasi yang diberikan oleh peserta diakhir kegiatan akan menjadi refleksi bagi tim pengabdian.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil pengamatan yang dilakukan oleh tim pengabdian secara intensif selama kegiatan ini berlangsung menunjukan bahwa para guru PAUD di Kecamatan Muara Jawa Kabupaten Kutai Kartanegara telah mendapatkan pengetahuan tentang *Platform Merdeka Mengajar*. Guru juga telah mencoba mengakses dan

mengoperasikan *Platform* Merdeka Mengajar sesuai menu-menu yang disediakan dalam *Platform* dan disesuaikan dengan kebutuhan guru. Dengan adanya kondisi ini, diharapkan para peserta dapat mengakses *Platform* Medeka Mengajar melalui akun belajar.id yang mereka miliki; mendapatkan pengetahuan, mengakses serta mengoperasikan *Platform* Merdeka Mengajar sebagaimana fungsi *platform* yakni belajar, mengajar dan berkarya. Pengamatan yang dilakukan tim juga melihat bahwa seluruh peserta antusias dengan mengikuti kegiatan sampai akhir. Hasil penguatan terhadapa optimalisasi *Platform* Merdeka Mengajar diharapkan dapat membantu Guru PAUD di Kabupaten Kutai Kartanegara dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan kompetensi diri yang dimiliki.

Hasil kegiatan tahap awal yang dilakukan oleh tim pengabdian yakni berupa informasi kepemilikan dan aktivasi akun belajar.id serta pengetahuan awal guru PAUD tentang *Platform* Merdeka Mengajar. Pengumpulan informasi ini dilakukan dengan cara wawancara melalui WhatsApps, kegiatan wawancara dilakukan tim pengabdian dengan para kepala lembaga PAUD dan penilik di daerah tersebut. Dari hasil wawancara yang dilakukan, tim dapat mendapatkan informasi bahwa; 1) para peserta telah memiliki akun belajar.id dan namun ada beberapa peserta yang akunya belum diaktifasi; 2) beberapa peserta pernah mengakses *Platform* Merdeka Mengajar, tetapi masih ada beberapa guru yang menyatakan bahwa lembaga mereka belum memiliki pemahaman yang optimal terhadap menu-menu dan fungsi menu tersebut di dalam *Platform* Merdeka Mengajar; 3) penguatan mengenai *Platform* Merdeka Mengajar sudah pernah dilakukan oleh dinas pendidikan setempat, namun guru masih memerlukan penguatan kembali demi pemahaman yang lebih optimal. Berdasarkan informasi tersebut, tim menyusun materi sesuai dengan kebutuhan para peserta. Penyusunan materi ini diharapkan dapat mengoptimalkan penggunaan *Platform* Merdeka Mengajar bagi para peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat (Gambar 1).



Gambar 1. Cuplikan rancangan materi kegiatan

Tahap selanjutnya adalah pelaksanaan pengabdian, dalam pelaksanaan kegiatan tim memberikan penguatan kepada guru PAUD dalam mengoptimalkan tentang keseluruhan menu yang ada di *Platform Merdeka Mengajar* melalui penyampaian materi dengan metode ceramah dan demostrasi (Gambar 2). Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan secara tatap muka pada tanggal 20 September 2024 bertempat di ruang pertemuan TK ABA Muara Jawa Kabupaten Kutai Kartanegara. Adapun materi yang disampaikan berupa; 1) menu pengembangan diri (pelatihan mandiri; komunitas; seleksi kepala sekolah; refleksi kompetensi; Learning Management System dan pengelolaan kinerja; 2) menu mengajar (capaian pembelajaran dan alur tujuan pembelajaran di PAUD; perangkat ajar yang meliputi modul ajar, bahan, buku dan modul proyek, asesmen murid; dan kelas yang dapat menjadi referensi di lembaga PAUD); 3) menu inspirasi (video inspirasi; bukti karya dan ide praktik); dan 4) menu dokumen rujukan Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM) yang berupa pengenalan dan panduan, regulasi dan inspirasi dalam mengimplemtasi Kurikulum Merdeka. Setelah itu, tim mendemostrasikan cara mengakses laman *Platform Merdeka Mengajar* sesuai dengan materi yang telah disampaikan dan menghubungkan dengan layanan pendidikan peserta yakni pendidikan anak usia dini (PAUD).



**Gambar 2.** Penyampaian materi penguatan *Platform Merdeka Mengajar* (PMM)

Pada tahap akhir kegiatan pengabdian kepada masyarakat, peserta diberikan kesempatan untuk mencoba dan mengakses menu-menu pada *Platform Merdeka Mengajar* (PMM). Setelah itu tim melakukan evaluasi melalui lembar *checklist* (ya/tidak) pada link Google form yang disebarluaskan ke para peserta untuk melihat jawaban mereka tentang pengetahuan dan pemahaman dalam mengakses dan mengoperasikan *Platform Merdeka Mengajar* setelah mengikuti kegiatan ini. Dari jawaban yang telah diberikan, tim dapat menyimpulkan bahwa para peserta telah mengetahui dan memahami penggunaan *Platform Merdeka Mengajar*. Dengan demikian, pengetahuan dan pemahaman guru tentang *Platform Merdeka Mengajar* diharapkan dapat memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran serta kompetensi diri yang nantinya guru miliki dan diterapkan terutama dalam implementasi Kurikulum Merdeka dipembelajaran.



**Gambar 3.** Pelaksanaan kegiatan tim dan peserta PkM

Antusias, motivasi dan komitmen penuh yang ditunjukkan oleh peserta selama pelaksanaan kegiatan (Gambar 3). Namun terdapat kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan ini yakni waktu yang terbatas. Kendala ini mengakibatkan tim belum bisa melakukan praktik yang dibutuhkan lembaga dengan menu-menu yang ada di *Platform* Merdeka Mengajar, misalnya seperti merancang perangkat ajar di PAUD berdasarkan contoh dan penjelasan yang ada di *platform* tersebut. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat selanjutnya diharapkan bisa mengatasi kendala tersebut. Perbaikan-perbaikan dalam upaya optimalisasi selalu dibutuhkan demi mewujudkan cita-cita bangsa dalam menghadirkan pendidikan yang berkualitas dengan sumber daya manusia yang berkompeten.

Dalam implementasi kurikulum merdeka, lembaga PAUD memiliki tiga pilihan status implementasi kurikulum seperti Mandiri Belajar; Mandiri Berubah dan Mandiri Mandiri Berbagi. Di Kabupaten Kutai Kartanegara yang termasuk wilayah Ibu Kota Nusantara terdapat data yang menyatakan bahwa hanya ada 5 lembaga yang berstatus Mandiri Berbagi. Mandiri Berbagi dapat diartikan bahwa lembaga tersebut mengimplementasikan Kurikulum Merdeka serta mengembangkan sendiri perangkat ajar yang akan digunakan (Inayati, 2022). Tentunya masih diperlukan upaya-upaya dapat meningkatkan status lembaga PAUD lainnya terhadap implementasi Kurikulum Merdeka. Kendal-kendala penerapan Kurikulum Merdeka juga didasari oleh pemahaman guru serta kualitas luaran dari pelatihan yang masih perlu diperhatikan (Inayati, 2022, Meizar, *et., al.*, 2022, Riti & Trisyanti, 2022). Keadaan ini selaras dengan hasil wawancara yang tim dapatkan bahwasannya guru-guru memerlukan penguatan pemahaman maupun praktik langsung dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka secara optimal.

Dalam mengatasi kendala tersebut, pemerintah telah merancang dan membuat *Platform* Merdeka Mengajar yang dapat diakses dan digunakan dengan mudah oleh lembaga-lembaga PAUD serta dimanfaatkan baik bagi lembaga maupun mandiri untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang diselenggarakan (Aulia, *et., al.*, 2023, Hasmawaty, *et., al.*, 2023, Meuthia, 2023, Uluwiyah, *et., al.*, 2024). Maka dengan dukungan fasilitas *platform* ini, guru akan mendapatkan kemudahan dalam merancang, melaksanakan dan mengevaluasi kegiatan

pembelajaran pada implementasi Kurikulum Merdeka dengan menu-menu yang terdapat dalam *platform* tersebut yang dapat guru jadikan pedoman.

## KESIMPULAN

Melalui kegiatan pengabdian optimalisasi *Platform* Merdeka Mengajar bagi guru PAUD di Kabupaten Kutai Kartanegara yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa dari hasil pengamatan dan data-data yang dikumpulkan pada saat kegiatan tentang pengetahuan dan pemahaman yang meliputi guru sudah dapat mengakses *Platform* Merdeka Mengajar melalui akun belajar.id. Selanjutnya guru sudah mendapatkan pengetahuan dan mengoperasikan menu-menu yang tersedia di *platform* tersebut.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mulawarman yang telah memfasilitasi tim pengabdian sehingga kegiatan pengabdian ini bisa diselesaikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aulia, D., Murni, I., & Desyandri, D. (2023). Peningkatan kompetensi guru sekolah dasar melalui *platform* merdeka mengajar (PMM). *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(1b), 800–807. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i1b.1310>
- Hasmawaty, H., Muliati, M., & Bachtiar, M. Y. (2023). Optimalisasi Aplikasi *Platform* Merdeka Mengajar (PMM) Melalui Komunitas Belajar Gugus PAUD. *Madaniya*, 4(2), 574–581.
- Ikram, F. Z., & Anaguna, N. (2023). THE IMPACTS OF REAL ACTION FEATURES IN THE MERDEKA MENGAJAR PLATFORM (PMM): MATHEMATICS TEACHER'S PERSPECTIVE. *MaPan: Jurnal Matematika Dan Pembelajaran*, 11(2), 202–222. <https://doi.org/https://doi.org/10.24252/mapan.2023v11n2a1>
- Inayati, U. (2022). Konsep dan implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran abad-21 di SD/MI. *ICIE: International Conference on Islamic Education*, 2, 293–304.
- Kartono, K., & Johan, G. M. (2024). Pandangan Guru Sekolah Dasar terhadap Menu Pelatihan Mandiri pada *Platform* Merdeka Mengajar (PMM). *AS-SABIQUN*, 6(4), 543–557.
- Layly, A. N., Pertiwi, A. D., & Putri, A. A. P. (2024). Peran Kompetensi Pedagogik Guru: Perencanaan, Implementasi, dan Evaluasi Pembelajaran di Taman

- Kanak-Kanak. *Kiddo: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 5(2), 511–525. <https://doi.org/https://doi.org/10.19105/kiddo.v5i2.14551>
- Lena, M. S., Nisa, S., Putri, O. K., & Husna, R. H. (2023). Penggunaan *Platform Merdeka Mengajar* (PMM) Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Di Sekolah Dasar. *Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan*, 1(3), 177–185. <https://doi.org/https://doi.org/10.55606/lencana.v1i3.1816>
- Meizar, A., Gunawan, H., & Nurhayati, N. (2022). Merdeka Belajar Application Training for Teacher of SMP Negeri 1 Hamparan Perak. *ZADAMA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 97–100. <https://doi.org/https://doi.org/10.56248/zadama.v1i2.27>
- Meuthia, R. (2023). Strategi Pendampingan Komunitas Belajar Dalam Pemanfaatan *Platform Merdeka Mengajar* Terhadap Implementasi Kurikulum Merdeka. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, 1(1), 614–639.
- Mulyadi, D., Amelia, D., Rusman, R., Fathoni, T., Rienovita, E., Shafarwati, D. A., & Susanti, L. (2025). Pelatihan Peningkatan Kompetensi Digital Guru di Daerah Palabuhanratu Kabupaten Sukabumi untuk Optimalisasi Penggunaan *Platform Merdeka Mengajar*. *To Maega: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 8(1), 37–51. <https://doi.org/https://doi.org/10.35914/tomaega.v8i1.2919>
- Prabowo, D. A., Fathoni, M. Y., Toyib, R., & Sunardi, D. (2021). Sosialisasi aplikasi Merdeka Mengajar dan pengisian konten pembelajaran pada SMKN 3 Seluma untuk mendukung program SMK-PK Tahun 2021. *JPMTT (Jurnal Pengabdian Masyarakat Teknologi Terbarukan)*, 1(2), 55–60. <https://doi.org/https://doi.org/10.54650/jpmtt.v1i2.410>
- Putri, A. A. P., Nuraini, P., Halida, H., & Fauzi, C. (2024). Pendampingan komunitas belajar pendidikan anak usia dini di daerah Ibu Kota Nusantara (IKN) Paser Penajam Utara. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 8(2), 1025–1032. <https://doi.org/https://doi.org/10.31764/jpmb.v8i2.23041>
- Riti, Y. F., & Trisyanti, L. I. (2022). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Merdeka Mengajar bagi Guru-Guru TK Citra Bangsa. *Komatika: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 48–52. <https://doi.org/https://doi.org/10.34148/komatika.v2i2.579>
- Sriandila, R., Suryana, D., & Mahyuddin, N. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka di PAUD Nurul Ikhlas Kemantan Kebalai Kabupaten Kerinci. *Journal on Education*, 5(2), 1826–1840. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.823>
- Susanti, N., Kiska, N. D., Gusvita, E., Desfriyanti, V., & Sari, Y. R. (2025). Peran Dari Transisi PAUD Ke SD Menjadi Solusi Pendidikan. *Indonesian Journal Of Education*, 1(3), 136–140. <https://doi.org/https://doi.org/10.71417/ije.v1i3.223>
- Uluwiyah, T., Kholis, N., & Iskarim, M. (2024). Analisis Penggunaan *Platform Merdeka Mengajar* oleh Guru PAI & BP dalam Akselerasi Implementasi Kurikulum Merdeka. *Jurnal Basicedu*, 8(1), 659–666.